

**STUDI PRESTASI KERJA DAN BIAYA PENGUKURAN  
PERENCANAAN PEMETAAN KAWASAN HUTAN**  
(Studi Kasus di Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah)

Oleh:  
Jaka Suryanta<sup>1</sup>  
Haryanto<sup>2</sup>

**INTISARI**

Perum Perhutani dalam melaksanakan pengusahaan hutan secara modern memerlukan data kawasan hutan yang akurat dan selalu mengikuti perkembangan jaman dalam bentuk grafis. Data tersebut diperoleh dari hasil pengukuran, pemetaan dan penggambaran peta. Kegiatan pemetaan sangat penting dilaksanakan dalam pengelolaan suatu kawasan hutan, karena bagian ini memberikan data atau informasi tentang kawasan hutan antara lain tata letak, pembagian hutan, jaringan jalan dan potensi hutan. Kegiatan pemetaan tersebut tidak terlepas dari biaya, oleh sebab itu diperlukan standar prestasi kerja dari tiap jenis pekerjaan, yang nantinya dapat digunakan untuk mengetahui dan merencanakan anggaran atau biaya yang harus dikeluarkan.

Penelitian dilakukan pada lokasi 5 KPH, yaitu KPH Banyumas Barat, KPH Banyumas Timur, KPH Gundih, KPH Mantingan dan KPH Kendal. Lokasi penelitian tersebut meliputi kawasan hutan jati dan rimba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis pekerjaan dalam pelaksanaan kegiatan pengukuran perencanaan pemetaan dan mengetahui standar prestasi kerja untuk tiap-tiap jenis pekerjaan dalam kegiatan itu. Penelitian dilaksanakan dengan sistem "*time study with continous timing*", yaitu pengamatan dan pencatatan waktu kerja secara kontinyu yang dilakukan terhadap suatu unit kerja yang didalamnya terbagi dalam elemen-elemen kerja. Prestasi kerja didapat dengan menghitung jam kerja atau HRK dibagi dengan waktu kerja standar yang didapat. Sedangkan biaya diperoleh dengan mencari biaya tenaga kerja dan biaya material, dijumlahkan kemudian dibagi dengan prestasi kerja yang didapat.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa prestasi kerja pengukuran perencanaan pemetaan di kawasan hutan jati dan kawasan hutan rimba tidak dapat diperbandingkan. Tinggi rendahnya prestasi kerja kegiatan pengukuran perencanaan pemetaan sangat dipengaruhi kondisi topografi, kecakapan tenaga pengukur dan tenaga lepas di lapangan. Semakin tinggi angka prestasi kerja suatu jenis pekerjaan, semakin besar pula total biaya yang dikeluarkan, namun semakin kecil biaya yang dikeluarkan per satuan unit.

kata kunci: prestasi kerja, biaya, jati, rimba

<sup>1</sup> Mahasiswa Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada.

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing, Staf Pengajar Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada.